**ABSTRAK**

Pendidikan Islam merupakan sistem pendidikan untuk melatih anak didik agar sikap hidup, tindakan dan pendekatannya terhadap segala jenis pengetahuan dipengaruhi oleh nilai-nilai spiritual dan sangat sadar akan nilai etika Islam. Salah satu sarana yang efektif untuk membina dan mengembangkan itu adalah sistem pendidikan yang akuntabel, berkualitas, berdaya guna dan berhasil guna. Oleh karena itu, pendidikan Islam perlu diorganisasikan atau dimanaj dengan baik, efektif dan efisien melalui sistem yang kuat, manajemen dan tata kelola yang benar. Ada empat komponen utama yang dapat dijadikan kriteria umum sebagai acuan untuk menentukan kesehatan sebuah organisasi sekolah, yang meliputi: *(1) student learning, (2) opportunity to learn, (3) responsiveness to students, parents, and community, dan (4) organizational capacity for improvement.* Keempat unsur itu harus tampak dan dikerjakan secara simultan dan berkesinambungan.

Penelitian yang dilakukan dalam penulisan disertasi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*) sebagai bagian dari jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan dan analisa data dilakukan dengan cara melakukan kajian dan mempelajari konsep tentang pendidikan, akuntabilitas pendidikan, sejarah dan format pendidikan dari buku-buku referensi, jurnal dan media lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Hasil penelitian bahwa sistem pendidikan Islam merupakan usaha pengorganisasian proses kegiatan kependidikan yang berdasarkan ajaran Islam dengan melalui pendekatan sistemik sehingga dalam pelaksanaan operasionalnya terdiri dari berbagai sub-sub sistem dari jenjang pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi yang harus memiliki vertikalitas dalam kualitas keilmuan-pengetahuan dan teknologinya.

Secara normatif, bahwa secara tekstual di dalam al-Qur’an dan al-Hadits tidak terdapat ayat tersurat yang secara spesifik mendeskripsikan tentang sistem pendidikan formal, akan tetapi terdapat beberapa ayat yang memerintahkan untuk membaca, meneliti, bertanya dan mengamalkan atau mengimplementasikan dari hasil membaca, meneliti dan bertanya itu sendiri. Seperti kata *iqra’, undzur, isal* dan lain-lain.Secara historis, lahirnya lembaga-lembaga pendidikan formal dalam bentuk sekolah atau madrasah dalam dunia Islam merupakan pengembangan dari sistem pengajaran dan pendidikan yang telah berlangsung sejak Nabi Saw diutus yang bertempat di masjid-masjid -*kuttab, halaqah, suffah-*, hingga menjadi lembaga formal seperti sekolah*/madrasah, ma’had, jami’ah.* Paradigma baru dalam pendidikan harus mampu merubah paradigma pembelajaran dari *teacher oriented* ke *student oriented,* dari *direct learning* menjadi *colaborative learning* sebagai *team work,* dari pembelajaran *to know* kepada *to skill*, dari pembelajaran yang berorientasi kepada isi *(to content)* kepada pembelajaran yang mementingkan proses, dari pembelajaran berbasis kurikulum kepada pembelajaran berbasis *life skill*, dari pembelajaran bersifat individual menjadi pembelajaran yang bersifat kelompok, dari pembelajaran yang berpusat di ruang kelas menjadi pembelajaran yang berpusat kepada masyarakat.